

Meningkatkan Kemampuan Siswa terhadap Materi Penjumlahan Pengurangan melalui Media Roda Angka Kelas I SDN Karangasem

Jasmine Assayidah¹, Priyono Tri Febrianto²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura

e-mail: 210611100157@student.trunojoyo.ac.id¹, priyanto.febrianto@trunojoyo.ac.id²

Abstrak

Pendidikan bertujuan untuk membantu peserta didik paham tentang apa yang sedang diajarkan. Rendahnya kemampuan peserta didik pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan menjadi masalah yang ditemukan peneliti di SDN Karangasem kelas I. Penyebab hal tersebut terjadi diakibatkan oleh penguasaan konsep penjumlahan dan pengurangan kurang serta kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Sedangkan media memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yakni sebagai alat mempermudah peserta didik dalam memahami materi dan meningkatkan semangat belajar. Penelitian ini diadakan untuk mengetahui sejauh mana media roda angka dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan peserta didik kelas I SDN Karangasem menunjukkan adanya peningkatan, setelah diterapkannya media roda angka yang dapat dilihat dari hasil tes yang semakin baik dan mencapai hasil rata-rata.

Kata kunci: *Putar Angka, Penjumlahan, Pengurangan*

Abstract

Education aims to help students understand what is being taught. The low ability of students in the arithmetic operations of addition and subtraction is a problem found by researchers at the second grade of SDN Karangasem. The reason this happens is due to the lack of mastery of the concepts of addition and subtraction as well as the teacher's lack of creativity in developing learning media. Meanwhile, the media has an important role in the learning process, namely as a tool to make it easier for students to understand the material and increase enthusiasm for learning. This research was conducted to determine the extent to which rotating number media can improve students' abilities in addition and subtraction arithmetic operations. The type of research used is descriptive qualitative research using observation, interviews, questionnaires and documentation methods. The results of the research show that the ability of the addition and subtraction arithmetic operations of second grade students at SDN Karangasem shows an improvement, after the implementation of

number rotating media which can be seen from the test results which are getting better and achieving average results.

Keywords : *Rotate Numbers, Addition, Subtraction*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses belajar manusia untuk menjadi yang lebih baik. Manusia memiliki kepribadian baik dan pengetahuan luas dapat membawa perubahan suatu Negara menjadi lebih baik. Pendidikan sangat diperhatikan oleh pemerintah Indonesia, diatur dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Pasal 1 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terstruktur untuk mewujudkan proses pembelajaran yang mengharuskan peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk bersosialisasi dan berguna di lingkungan masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan seseorang dapat menjalani kehidupan yang lebih baik, karena dalam pendidikan akan diajarkan untuk mengasah potensi, kemampuan, kecerdasan dan keterampilan yang berguna untuk menjalani hidup.

Pembelajaran matematika SD dapat diartikan sebagai ilmu matematika sederhana yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar dengan tujuan mampu meningkatkan segi kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Kebanyakan siswa menganggap matematika sebagai pembelajaran yang sulit dan membingungkan. Namun pada kenyataannya pembelajaran matematika penting bagi kehidupan sehari-hari seseorang. Pengetahuan awal matematika bagi siswa sangat penting karena membilang, membagi, menjumlah, dan mengurangi merupakan dasar pada proses pembelajaran pada setiap ilmu yang akan dipelajari. Dari dasar diri pengetahuan yang dimiliki, siswa mampu menyempurnakan dan memperluas kompetensi matematika yang sedang dipelajari maupun yang akan dipelajari.

Matematika adalah salah satu komponen serangkaian mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pendidikan (Mariam & Kelana, 2020). Pembelajaran matematika salah satu ilmu yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. Banyak hal dalam kehidupan sehari-hari yang mengharuskan penggunaan konsep matematika, misalnya saat menghitung jumlah uang dan menghitung jumlah pengeluaran tiap harinya. Namun kebanyakan peserta didik menganggap bahwa matematika merupakan pembelajaran yang sulit dan sangat membingungkan. Pembelajaran yang dikemas sesuai dengan porsi usia dan kemampuan peserta didik akan membuat materi matematika dapat tersampaikan secara maksimal (Nabila, 2021). Sehingga dapat meminimalisir anggapan bahwa matematika sulit dan membingungkan. Penyampaian materi matematika juga dapat dimodifikasi dengan melakukannya di luar ruangan atau kelas, dan dapat dilakukan penyampaian materi dengan bermain.

Menurut (Afriani et al., 2019) kemampuan berhitung adalah kemampuan seseorang yang digunakan untuk merumuskan persoalan matematika, agar persoalan tersebut dapat terselesaikan dengan menggunakan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Pengetahuan awal matematika sangat penting dikuasai karena membilang, membagi, menjumlah dan mengurangi merupakan dasar atau pondasi pada setiap ilmu yang

akan dipelajari peserta didik. Dari berbagai pengetahuan yang sudah didapat di jenjang pendidikan sekolah dasar memudahkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan meningkatkan kualitas diri.

Materi penjumlahan dan pengurangan yang diajarkan pada jenjang pendidikan sekolah dasar disajikan dengan berbagai bentuk penyampaian. Guru sekolah dasar dapat mengaitkan materi yang disampaikan dengan kondisi lingkungan sekitar, sehingga peserta didik akan lebih mudah mengerti dan dipahami.

Menurut (Nur Aprilia Utami et al., 2019) penjumlahan adalah operasi dasar aritmatika yang dilakukan dengan cara menjumlahkan, menggabungkan atau menambahkan dua bilangan menjadi satu. Dalam menyelesaikan penjumlahan terdapat beberapa cara di antaranya yaitu cara pendek dan cara panjang. Cara pendek yakni dengan langsung menjumlahkan bilangan satuan dengan bilangan satuan, sehingga langsung memperoleh hasil penjumlahan tersebut. Cara panjang yakni dengan menggunakan metode bersusun, satuan dijumlahkan dengan satuan, puluhan dijumlahkan dengan puluhan dan ribuan dijumlahkan dengan ribuan.

Sedangkan pengurangan adalah operasi dasar aritmatika yang dilakukan dengan mengurangi atau mengambil dua bilangan menjadi satu bilangan. Untuk menyelesaikan operasi hitung pengurangan dapat diselesaikan dengan metode bersusun namun jika bilangan pertama lebih kecil dibanding bilangan kedua, peserta didik harus menggunakan teknik menyimpan.

Media roda angka merupakan media yang digunakan untuk melibatkan semua peserta didik dalam proses pembelajaran. Media roda angka ini dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan, karena penggunaan media ini dengan cara diputar dan akan memunculkan angka secara random. Dengan munculnya angka secara random maka peserta didik secara tidak sadar dituntut untuk selalu paham dan mampu untuk menyelesaikan soal yang akan diselesaikan. Menurut (Rahmatunnisa et al., n.d.) media roda berputar dapat memberikan motivasi dan minat belajar, menarik perhatian, membuat peserta didik lebih aktif dan interaktif serta dapat meningkatkan pemahaman, proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan menyenangkan.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran tidak luput dari usaha yang dilakukan guru. Guru yang kreatif mampu menciptakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran serta dapat menstimulus peserta didik bahwa matematika sangat menyenangkan dan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berhitung. Dalam pembelajaran di kelas I SDN Karangasem guru sudah menggunakan media LCD dan Proyektor, namun karena terlalu sering menggunakan alat tersebut sebagai media mengakibatkan peserta didik bosan dan kurang bersemangat dalam belajar. Oleh karena itu seharusnya guru lebih memikirkan penggunaan beragam media pada setiap materi yang akan disampaikan, agar peserta didik tidak bosan dan tetap bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran mampu mempermudah penyampaian informasi dan dengan suasana yang menyenangkan atau menggembirakan. Dengan penggunaan media pembelajaran secara tidak langsung peserta didik melakukan sebuah eksplorasi yang menyenangkan saat belajar. Hal-hal yang dipelajari

tersebut akan selalu melekat di ingatan peserta didik, karena peserta didik belajar dengan senang tanpa ada rasa tertekan.

Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan merupakan materi pokok yang mendasar dalam ilmu matematika, oleh karena itu peserta didik harus memiliki pemahaman yang kuat dan mampu menyelesaikan jenis apapun soal penjumlahan dan pengurangan yang disajikan. Materi menambah, mengurangi, mengali dan membagi membentuk dasar bagi banyak proses belajar (Kurniani Ningsih et al., 2021). Meskipun materi tersebut merupakan materi dasar namun pada jenjang sekolah dasar anak harus mampu menguasai materi tersebut. Kegiatan wawancara dan observasi awal dilakukan peneliti di SDN Karangasem kelas satu. Berdasarkan informasi yang diberikan wali kelas satu pada saat wawancara, peneliti mendapati permasalahan yang dihadapi saat pembelajaran matematika yakni peserta didik memiliki kemampuan yang rendah saat menyelesaikan soal-soal materi penjumlahan dan pengurangan.

Hasil wawancara juga didukung dari soal-soal guru yang diberikan dan mendapat hasil yang kurang memuaskan, karena banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan observasi pada saat pembelajaran dengan menerapkan media roda angka. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan media roda angka dalam meningkatkan kemampuan peserta didik kelas I SDN Karangasem menyelesaikan soal-soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menggunakan metode kualitatif interaktif. Dimana metode kualitatif interaktif adalah sebuah studi yang mendalam dengan teknik pengumpulan data secara langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya (Dhian Tyas et al., n.d.). Dengan melakukan studi kasus suatu kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap suatu program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, misalnya sekolah atau organisasi. Kegiatan awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan kegiatan observasi yang dilakukan sebelum dan sesudah *treatment* dilakukan atau diberikan, hal tersebut dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan perubahan atau bahkan tidak ada perubahan yang terjadi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas I SDN Karangasem, Mojokerto, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024 semester genap.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari keseluruhan peserta didik kelas I SDN Karangasem, dengan jumlah 15 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dalam populasi yang menjadi sumber data penelitian. Metode sampling yang digunakan yakni *purposive sampling* yakni teknik

pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian studi kasus ini melibatkan subjek seluruh peserta didik kelas I SDN Karangasem dengan jumlah 15 peserta didik yang akan diberikan dua kali tahapan *treatment*.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, yaitu peneliti menggunakan observasi saat penelitian ini berlangsung. Dengan tujuan mengetahui segala hal yang bersangkutan dengan objek dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan. Peneliti melakukan wawancara terhadap wali kelas dengan melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Serta peneliti juga mengambil dokumentasi pada setiap tahapan yang dilakukan untuk menunjang keakuratan atau kebenaran data yang disampaikan, bahwa permasalahan rendahnya kemampuan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan yang terjadi di kelas I SDN Karangasem.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil *treatment* yang dilakukan pada awal dan akhir kegiatan penelitian. Kedua tes yang diberikan kepada peserta didik berupa soal essay yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan tujuan pembelajaran dan tujuan penelitian ini diadakan.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Hal tersebut dilakukan karena peneliti ingin bisa mendeskripsikan dengan jelas dan terperinci disertai data yang mendalam. Responden yang terlibat dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah guru wali kelas I dan 15 siswa kelas I SDN Karangasem.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, yaitu peneliti menggunakan observasi saat penelitian ini berlangsung. Dengan tujuan mengetahui segala hal yang bersangkutan dengan objek dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan. Peneliti melakukan wawancara terhadap wali kelas dengan melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Tabel 1. Instrumen Wawancara

No.	Pertanyaan
1	Apakah seluruh peserta didik kelas 1 mengerti apa yang dimaksud dengan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan ?
2	Apakah seluruh peserta didik kelas 1 mampu membedakan antara operasi hitung penjumlahan dan pengurangan ?
3	Apakah seluruh peserta didik kelas 1 mampu menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan dengan benar ?
4	Apakah seluruh peserta didik kelas 1 bersikap mandiri dalam mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan ?
5	Apa upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan tersebut ?

Peneliti juga mengambil dokumentasi pada setiap tahapan yang dilakukan untuk menunjang keakuratan atau kebenaran data yang disampaikan, bahwa permasalahan rendahnya kemampuan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan yang terjadi di kelas I SDN Karangasem. Serta peneliti juga melakukan tes atau *treatment* terkait dengan kemampuan peserta didik terhadap operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, hal tersebut dilakukan untuk memperkuat data yang didapat. Kemudian hasil tes tersebut dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dengan tujuan memperjelas penyajian data hasil tes peserta didik.

Tabel 2. Instrumen Tes Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan

No.	Pertanyaan
1	Operasi dasar aritmatika dengan menggabungkan dua bilangan menjadi sebuah bilangan disebut ...
2	Jelaskan apa yang dimaksud pengurangan ...
3	Hasil dari $5 + 6$ adalah ...
4	Hasil dari $8 - 5 + 6$ adalah ...
5	Hasil dari $10 - 7$ adalah ...

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini diawali dengan peneliti melakukan observasi yang dilakukan di SDN Karangasem yang melibatkan wali kelas dan peserta didik kelas I. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti menggunakan media roda angka. Media merupakan salah satu bentuk atau alat komunikasi guru terhadap peserta didik (Paramarthasatya Ningrum, n.d.). Media roda angka ini digunakan pada saat pembelajaran matematika kelas I. Media roda angka dapat meningkatkan kemampuan peserta didik pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.



Gambar 1. Media Roda Angka

Kegiatan observasi (siklus 1) yang dilakukan peneliti pada peserta didik kelas I bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan yang dimiliki peserta didik. Setelah dilakukannya observasi pada peserta didik, peneliti melakukan wawancara kepada guru wali kelas I, hasil dari wawancara tersebut semakin meningkatkan keyakinan peneliti bahwa kemampuan peserta didik dalam operasi hitung penjumlahan dan pengurangan masih rendah. Oleh karena itu peneliti akan memberikan *treatment* terhadap peserta didik kelas I agar kemampuan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dapat meningkat.

Guru wali kelas I juga menyampaikan bahwa terdapat beberapa peserta didik yang belum bisa sama sekali untuk melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, penyebab hal itu bisa terjadi karena peserta didik tersebut belum bisa mengerti angka dengan benar dan kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua. Dari permasalahan tersebut peneliti menggunakan media roda angka sebagai alat untuk membantu mempermudah penyampaian materi dan membangkitkan semangat belajar peserta didik.

Dengan *treatment* yang sudah dilakukan peneliti membuahkan hasil terhadap kemampuan peserta didik, yakni kemampuan peserta didik dalam operasi penjumlahan dan pengurangan mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dan diagram setelah dilakukannya observasi (siklus 2) kepada peserta didik kelas I SDN Karangasem:

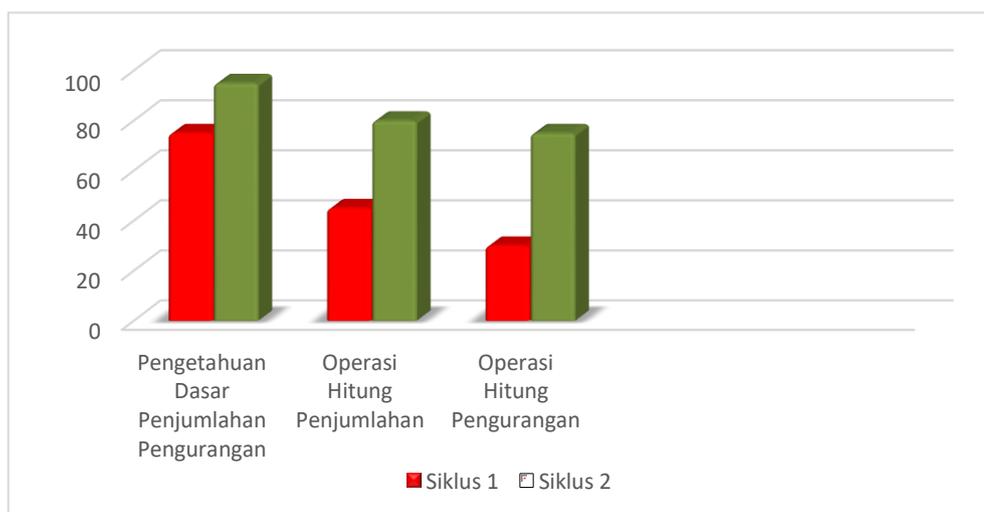


Diagram 1. Hasil Tes Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan

Penjabaran diagram pada bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Tes Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan

No.	Indikator	klus1	klus2	Porsentase Kategori			
				1	2	1	2
1	Pengetahuan dasar peserta didik tentang penjumlahan dan pengurangan	✓	✓	75%	95%	Sedang	Tinggi
2	Operasi hitung penjumlahan	✓	✓	45%	80%	Rendah	Tinggi
3	Operasi hitung pengurangan	✓	✓	30%	75%	Rendah	Rendah

Responden yang terdapat pada penelitian ini berjumlah 15 orang peserta didik. Instrumen tes yang diberikan kepada peserta didik meliputi materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Hasil pada siklus 1 sebelum dilakukannya *treatment* menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih rendah, indikator pengetahuan dasar operasi hitung penjumlahan dan pengurangan mencapai 75% (sedang), indikator operasi hitung penjumlahan mencapai 45% (rendah) dan indikator operasi hitung pengurangan mencapai 30% (rendah).

Sedangkan hasil pada siklus 2 setelah dilakukannya *treatment* menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada kemampuan peserta didik yakni pada indikator pengetahuan dasar operasi hitung penjumlahan dan pengurangan mencapai 95% (tinggi), indikator operasi hitung penjumlahan mencapai 80% (tinggi) dan indikator pengurangan mencapai 75% (sedang). Dari hasil tersebut diharapkan kepada guru wali kelas I lebih kreatif dalam menggunakan media-media yang dapat digunakan dalam mempermudah penyampaian materi dan mampu mengasah kemampuan pesertadidik secara optimal. Selisih antara siklus 1 dan siklus 2 pada indikator satu berjarak 20%, selisih siklus 1 dan siklus 2 pada indikator 2 berjarak 35% dan selisih siklus 1 dan siklus 2 pada indicator tiga berjarak 45%

Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Armin & Purwati, 2021) membahas mengenai pengaruh penggunaan media papan cerdas perkalian terhadap hasil belajar matematika perkalian siswa kelas II di SD Negeri 75 Buton. Hasil penelitian yang diperoleh yakni penggunaan papan cerdas dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 75 Buton pada pembelajaran matematika pokok bahasan perkalian. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan berupa penggunaan media papan cerdas perkalian mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 77,5 dengan nilai maksimum 90 dan nilai minimum 70. Penelitian relevan lainnya dilakukan oleh (Rahmatunnisa et al., n.d.) membahas mengenai pengembangan media roda putar angka dalam meningkatkan kemampuan calistung (membaca, menulis, dan berhitung) pada mata pelajaran matematika siswa kelas 1 SDN Margahayu XIX. Hasil penelitian yang diperoleh yakni media roda putar angka valid dan praktis untuk diterapkan pada kelas 1 SDN Margahayu XIX dalam meningkatkan kemampuan calistung mata pelajaran matematika. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel presentase dari responden indikator ketertarikan 93,97%, indikator media mendapat presentase 97,32% dan indikator materi mendapat presentase sebesar 100%.

Dari penelitian-penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perlunya membuat suasana proses pembelajaran yang nyaman dan kondusif. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi juga diperlukan saat proses pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi mulai dari dasar materi tersebut. Dengan pemahaman konsep yang sudah dikuasai peserta didik maka guru dapat memberikan tes secara berkelanjutan untuk selalu menjaga ingatan peserta didik terhadap materi yang sudah diajarkan. Penerapan punishment, reward dan candaan atau gurauan juga perlu dilakukan agar terhindar dari proses pembelajaran yang membosankan. Dalam pembelajaran candaan atau humor adalah kegiatan yang dilakukan guru dengan memunculkan hal-hal lucu dengan sisipan kata, gambar atau perilaku yang mampu membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan (Ardhianfajar et al., n.d.).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan jbaran indikator yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan media roda angka dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Sebagaimana yang ditunjukkan pada diagram siklus 1 dan 2 bahwa ada peningkatan kemampuan yang ditunjukkan peserta didik kelas I SDN Karangasem. Saran yang ingin disampaikan peneliti kepada beberapa pihak di antaranya:

- a) Bagi guru: kepada guru wali kelas I lebih bisa mengkondisikan kelas dengan penggunaan media yang lebih menarik, untuk menunjang semangat belajar peserta didik.
- b) Bagi siswa: senantiasa memikirkan hal yang menyenangkan saat belajar matematika, agar ilmu yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik dan hasil belajar yang juga memuaskan.
- c) Bagi peneliti: peneliti untuk kedepannya diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran yang semakin menarik dan dapat digunakan secara optimal pada saat pembelajaran berlangsung.
Berisi simpulan dan saran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SDN Karangasem yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian. Terima kasih peneliti sampaikan kepada Ibu Sinta Dwi Maya Kusuma, S.Pd selaku guru wali kelas I yang bersedia untuk diwawancarai dan seluruh peserta didik yang sudah sangat antusias dalam mengikuti penelitian yang diadakan. Sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Afriani, D., Fardila, A., Septian, G. D., Margakaya, S., Ciranggon, J., Karawang, P. M., Sukamaju, S., Sukamaju, K., Barat, P. B., Siliwangi, I., Terusan, J., Sudirman, J., & Cimahi, K. (2019). Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary Education*, 02, 5. [Http://Rumahlaili.Blogspot.Com/](http://Rumahlaili.Blogspot.Com/)

- Armin, R., & Purwati, W. H. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas Ii Di Sd Negeri 75 Buton. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 7(1). <https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/matematika>
- Kontemporer, P., Ekonomi, B., Bisnis, D., Dhian, T., & Untari, S. E. (N.D.). *Metodologi Penelitian*. [www.Penapersada.Com](http://www.penapersada.com)
- Kurniani Ningsih, S., Amaliyah, A., & Puspita Rini, C. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Berajah Journal*, 2(1), 44–48. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.48>
- Mariam, L., & Kelana, J. B. (2020). Upaya Pemahaman Konsep Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Sd Dengan Menggunakan Metode Hands On Activity. *Journal Of Elementary Education*, 3(6).
- Nabila, N. (2021). Konsep Pembelajaran Matematika Sd Berdasarkan Teori Kognitif Jean Piaget. In *Jkpd) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* (Vol. 6).
- Paramarthasatya Ningrum, P. (N.D.). *Pengembangan Media Pembelajaran Edukatif Roda Pintar Untuk Perkembangan Kognitif*.
- Pendidikan Dasar Flobamorata, J., Fajar Rizqi, A., Luthfi Adilla, B., & Sulistiyawati, E. (2023).) 2023, Hal. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 481–488. <https://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf>
- Rahmatunnisa, S., Mutjaba, I., Suciati, A., Rufaidah, R., & Guru Sekolah Dasar, P. (N.D.-A). (2022) *Seminar Nasional Penelitian Lppm Umj Website: Http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit E-Issn:2745-6080 Pengembangan Media Roda Putar Angka Dalam Meningkatkan Kemampuan Calistung (Membaca, Menulis Dan Berhitung) Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 1 Sdn Margahayu Xix*. [Http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit)
- Teori, K., Hasil, D., Pendidikan, P., Dasar, S., Utami, N. A., & Humaidi, ; (2019). *Jurnal Elementary Analisis Kemampuan Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Pada Siswa Sd*. 2(2), 39–43. <https://doi.org/10.31764/elementary.v2i2.1299>
- (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia, N.D.)